BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Hal ini disebabkan karena teknologi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis. Selain sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis, teknologi informasi juga berpengaruh terhadap pembuatan keputusan perseorangan, dalam hal ini konsumen *online* situs jual beli pada internet. Salah satu perkembangannya yaitu internet dan semakin pesatnya perkembangan internet semakin banyak bermunculan situs-situs *e-commerce.* (Sally Bernadetha Vincentia, 2012)

Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem informasi berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena dapat dengan mudah melakukan akses untuk pengambilan keputusan. Dalam kesuksesan sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan individu dalam organisasi, karena sistem informasi dalam teknologi.

Kualitas sistem informasi dapat diukur dengan *ease of use* (kemudahan penggunaan), *response time* (kecepatan akses), *reliability* (keandalan sistem), *flexibility* (fleksibilitas) dan *security* (keamanan). Dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. (Fitri Dwi Rahmawati & Mahendra Adhi Nugroho, 2013)

Menurut George H. Bodnar & William S. Hopwood (2010:8) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi suatu informasi. Namun, istilah sistem informasi akuntansi di buku ini memiliki cangkupan lebih luas yaitu siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan dalam kualitas informasi.

Sedangkan Hall, James, A (2011:28) berpendapat bahwa didalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat beberapa fungsi akuntansi dalam mengelola sumber daya informasi keuagan perusahaan, yaitu Kualitas Informasi dan Independensi Akuntansi, artinya bagi pengguna ditentukan berdasarkan keandalannya (*reliability*). Dan tujuan dari kualitas informasi adalah untuk mengarahkan pengguna ke tindakan yang seharusnya. Dalam hal ini informasi harus memiliki beberapa atribut secara konsisten, informasi memiliki keandalan dan memiliki kualitas nilai bagi penggunanya. Jika informasi yang dihasilkan tidak andal maka akan mengarahkan pada keputusan yang difungsional.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan teknologi informasi menurut Evi Banyuwati selaku kepala bagian keuangan di PT. Pindad (Persero) yaitu "Perusahaan ini menggunakan aplikasi Libre *Office* (aplikasi baru) karena dengan menggunakan aplikasi ini *free* atau gratis bebas biaya sehingga dimaksudkan untuk perusahaan dapat mengefisienkan dana yang ada. Namun aplikasi ini memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan yang *error* dan juga lambat".

Fenomena lain mengenai kesuksesan sistem informasi akuntansi yang dikutip dari jabarbanten 6 April 2015 menurut Herry selaku manajer keuangan di salah satu perusahaan manufaktur (distribusi Jawa Barat & Banten), mengatakan bahwa "mengenai masalah jaringan yang terkadang *error* apabila program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering digunakan akan menghambat pekerjaan seluruh pengguna sistem, pengguna harus menunggu sampai jaringan itu normal kembali baru dapat menyelesaikan pekerjaannya. Permasalahan seringkali timbul ketika sistem yang telah dirancang tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga mengakibatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi di perusahaan menjadi kurang optimal".

Selain itu terdapat fenomena lain mengenai kualitas informasi akuntansi yang dikutip dari *e*-bursa 18 Agustus 2007 menurut Data Jakarta *Stock Exchange* secara keseluruhan ada 116 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahun 2006 ke Bapepam. Fenomena inilah yang menarik untuk dicermati mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi

yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan, kendala ini menyebabkan hilangnya kemampuan untuk pengambilan keputusan karena ketepatan waktu menunjukkan kualitas yakni tersedianya informasi pada waktu yang tepat dan dijadwalkan dengan baik bagi pembuat keputusan.

Dengan adanya fenomena diatas menunjukan terdapat kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Jumaili (2005:723), keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai. Sedangkan fakta yang terjadi mengatakan bahwa seringkali ketika sistem yang telah dirancang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang diakibatkan oleh jaringan yang terganggu sehingga mengakibatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi di perusahaan kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI**".

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang peneliti diatas maka penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem yang telah dirancang dalam perusahaan ini tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal tersebut sehingga mengakibatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi di perusahaan kurang optimal.
2. Perusahaan ingin mengefisiensikan dana perusahan, namun memiliki kendala dalam jaringan yang lambat dan kadang *error* walaupun menggunakan aplikasi Libre *Office* (aplikasi baru) karena *free* atau gratis bebas biaya.
3. Perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan kendala ini menyebabkan hilangnya kemampuan untuk pengambilan keputusan karena ketepatan waktu menunjukkan kualitas yakni tersedianya informasi pada waktu yang tepat dan dijadwalkan dengan baik bagi pembuat keputusan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.
2. Seberapa besar pengaruh kesuksesan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh kebenaran fakta dari teknologi informasi melalui data informasi dan kesuksesan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi di beberapa perusahaan manufaktur di wilayah Kota Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesuksesan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan dalam sumbangan pemikiran dan bahan masukan pengembangan ilmu di bidang akuntansi untuk perusahaan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membandingkan kegunaan didalam perusahaan tersebut.

1.5.2 Kegunaan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sarana pengaplikasian teori sehingga berguna bagi pihak akademis lain yang memerlukan di bidang akuntansi keuangan mengenai Teknologi Informasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.